

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian dari penelitian ini adalah di Situs Kabuyutan Desa Batukarut-Lebakwangi Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung. Alasan lokasi ini karena terdapat salah satu dari sebelas Goong Renteng yang berada di Jawa Barat. Goong Renteng yang berada di Situs Kabuyutan adalah salah satu benda pusaka yang terdapat di situs. Goong Renteng yang dimaksud adalah Goong Renteng Embah Bandong. Selain itu peneliti juga mempunyai pengalaman bersosialisasi di wilayah situs pada saat Kuliah Kerja Nyata - Program Kearifan Budaya Lokal pada tahun 2011, sehingga peneliti tidak perlu bersosialisasi kembali pada masyarakat sekitar. Disamping itu jarak lokasi dengan tempat tinggal peneliti saat ini tidak terlampaui jauh sehingga mudah dijangkau dan memudahkan dalam proses penelitian.

Subjek penelitian adalah Kesenian Goong Renteng Embah Bandong. Lebih spesifiknya Organisasi Sasaka Waruga Pusaka dan para nayaga Kesenian Goong Renteng Embah Bandong. Semua subjek tersebut dalam penelitian ini sangat penting karena semuanya saling terkait satu sama lain.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode ini disebut juga sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang

alamiah. Oleh karena itu tujuan dari metode ini adalah mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena-fenomena yang terjadi selama penelitian berlangsung. Dituangkan secara apa adanya sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Pengumpulan data yang dibutuhkan tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan.

C. Definisi Operasional

Untuk menyamakan persepsi atas judul yang digunakan, peneliti merasa perlu untuk memberikan batasan istilah-istilah yang digunakan, antara lain sebagai berikut:

1. Goong/ gong

Alat logam dengan permukaan bundar (dengan/ tanpa pencu). Ada yang digantung pada sebuah bingkai/ gawang; ada yang ditaruh di atas bentangan tali dalam sebuah rak (misal: bonang); atau ditaruh di atas satu tempat yang relatif lunak, seperti tikar. (Siagian, 2003:24)

2. Goong Renteng

Jadi goong renteng adalah goong (penclon) yang diletakkan atau disusun secara berderet (*ngarenteng*). (Kurnia *et al.*, 2003:34)

3. Goong Renteng Embah Bandong

Salah satu bagian dari Situs Bumi Adat Kabuyutan yang berupa seperangkat alat kesenian yang terdiri dari dua buah gong besar, bonang, rincik, kecrek, dan saron. (H.A. Ii Danya dalam Rully, 1999:14)

D. Teknik Pengumpulan Data

Sandi Dwi Yanuariyadi, 2013

Kesenian Goong Renteng Pada Acara Peringatan Maulid Nabi Muhamad SAW Tahun 1433 Hijriah Di Situs Kabuyutan Desa Batukurut Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik pengumpulan data di sini adalah cara yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian agar memperoleh data yang diinginkan. Sedangkan pengumpulan data itu sendiri adalah suatu proses untuk menghimpun data yang relevan serta gambaran dari aspek yang diteliti. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang dibutuhkan.

Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam proses penelitian, diantaranya:

1. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi atau bisa disebut dengan pengamatan, yang berfungsi untuk mengamati proses pertunjukan kesenian secara langsung. Pengamatan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan. Yang berarti dalam proses pengumpulan data ini, peneliti hanya berfungsi sebagai pengamat dan tidak memiliki keterlibatan secara langsung dalam kegiatan tersebut.

Dengan teknik observasi, data yang didapatkan akan lebih lengkap dan dapat dipahami lebih dalam tentang apa yang sedang terjadi dilapangan. Peneliti di sini bermaksud untuk mengamati proses penyajian dari *Goong Renteng Embah Bandong* dalam acara Maulid Nabi Muhammad SAW di Situs Kabuyutan Desa Batukarut Lebakwangi Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung. Observasi ini

tidak dilakukan setiap hari tetapi peneliti menghadiri langsung kegiatan tersebut yaitu pada tanggal 24 Januari 2013.

2. Wawancara

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia wawancara merupakan tanya jawab dengan seseorang untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai sesuatu hal. Dengan demikian wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab pada sumber data. Pada wawancara ini peneliti menggunakan teknik semi struktur yaitu wawancara yang lebih terbuka dan lebih akrab sehingga tidak ada pada pedoman wawancara.

Adapun beberapa bentuk wawancara lain yang dilakukan peneliti adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan cara menyusun beberapa pertanyaan yang akan diajukan yang dirumuskan dalam pedoman wawancara., sedangkan yang tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan menambahkan pertanyaan yang dikembangkan dari pertanyaan yang telah diajukan.

3. Studi Dokumentasi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia dokumentasi merupakan pengumpulan, pemilihan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. Dokumentasi dijadikan sebagai sumber pelengkap dalam proses pengumpulan data dari hasil observasi dan wawancara. Peneliti mengumpulkan data dengan cara

mendokumentasikan segala hal yang berhubungan dengan penelitian. Media yang digunakan dalam pendokumentasian adalah kamera digital yang digunakan untuk mengambil beberapa foto yang dibutuhkan.

E. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai sebuah proses mengolah data setelah semua data terkumpul seperti catatan, rekaman audio dan visual, dan gambar-gambar untuk kemudian dilakukan tahapan-tahapan pengolahan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan mengelompokkan data-data berdasarkan jenis data hasil penelitian.
2. Menyesuaikan dan melakukan perbandingan antara hasil data yang diperoleh dari lapangan dengan literatur yang diperoleh, sebagai bahan kesimpulan penelitian.
3. Mendeskripsikan hasil penelitian berupa kesimpulan dari hasil pengolahan data dalam bentuk laporan tulisan.

Kegiatan menganalisis data untuk selanjutnya disimpulkan kemudian di verifikasi merupakan kegiatan inti yang penting dalam proses penelitian ini. Setelah proses pengumpulan data dengan melakukan observasi dan wawancara, kemudian seluruh data yang didapat direduksi, dan akhirnya disajikan. Kegiatan selanjutnya adalah menyimpulkan hasil dari data-data tersebut, yaitu mengenai

struktur pertunjukkan kesenian Goong Renteng Embah Bandong dan sistem nada yang digunakannya.

F. Prosedur Pengolahan Data

Dalam penelitian kualitatif, proses pengolahan data dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Artinya peneliti harus mampu melihat gejala permasalahan dan informasi sebanyak-banyaknya sebelum, selama dan setelah melakukan penelitian. Hal ini dikarenakan pada penelitian kualitatif, permasalahan belum jelas. Setelah melakukan studi pendahuluan, kemungkinan peneliti akan mendapatkan fokus permasalahan. Prosedur dalam penelitian dibutuhkan untuk mengarahkan peneliti melakukan tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Proses reduksi data dalam penelitian ini terdiri dari pemilihan hal-hal yang berhubungan dengan aspek-aspek penting. Sampai pada akhirnya peneliti mereduksi data-data yang dianggap penting, dan membuang data-data yang tidak diperlukan. Data-data yang diambil yaitu data mengenai struktur pertunjukkan kesenian Goong renteng Embah Bandong dan sistem nada yang digunakannya.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah kedua setelah reduksi data dilakukan oleh peneliti. Penyajian data diikuti oleh proses mengumpulkan data-data yang saling berhubungan satu sama lain melalui wawancara, pendokumentasian dan pengamatan yang lebih mendalam. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat hasil

reduksi data untuk diolah lebih lanjut sehingga pada akhirnya akan menghasilkan suatu kesimpulan.

Setelah data diperoleh berupa tulisan baik dari catatan maupun rekaman yang sudah direduksi, data kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi. Data-data yang saling berhubungan dikelompokkan sehingga terbentuk kelompok-kelompok data yang selanjutnya akan disimpulkan.

3. Pengambilan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam pengolahan data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tentang struktur pertunjukan kesenian *Goong Renteng Embah Bandung* dan sistem nada yang digunakannya, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara. Setelah peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data hasil penelitian, meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh di lapangan.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap untuk mempermudah penelitian agar lebih sistematis. Tahap-tahap yang dimaksud peneliti diantaranya:

Sandi Dwi Yanuariyadi, 2013

Kesenian Goong Renteng Pada Acara Peringatan Maulid Nabi Muhamad SAW Tahun 1433 Hijriah Di Situs Kabuyutan Desa Batukarut Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Persiapan Penelitian

Tahap persiapan penelitian ini direncanakan dengan baik. Hal tersebut bermaksud agar berhasil mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun tahap-tahap persiapan penelitiannya adalah sebagai berikut:

a. Studi Pendahuluan

Tahap ini dilakukan yaitu dengan melakukan pengamatan pertama mengenai kesenian *Goong Renteng Embah Bandung*. Tahapan ini peneliti lakukan pada saat kegiatan Kuliah Kerja Nyata Program Kearifan Budaya Lokal pada Agustus 2011.

b. Merumuskan masalah

Peneliti membuat beberapa pertanyaan mengenai permasalahan yang akan diteliti. Hal ini berguna untuk mempermudah penelitian.

c. Merumuskan asumsi

Setelah peneliti menemukan masalah pada subjek yang akan diteliti. Kemudian peneliti membuat anggapan dasar sementara atau asumsi pada permasalahan tersebut yang nantinya akan disesuaikan dengan hasil penelitian itu sendiri.

2. Pelaksanaan Penelitian

Peneliti melakukan observasi dalam proses yang dilakukan di tempat penelitian secara langsung untuk mendapatkan data yang berkualitas. Observasi tersebut ditambah dengan wawancara yang merujuk pada pedoman wawancara agar lebih terstruktur dan pertanyaan bisa fokus pada masalah penelitian.

Sandi Dwi Yanuariyadi, 2013

Kesenian Goong Renteng Pada Acara Peringatan Maulid Nabi Muhamad SAW Tahun 1433 Hijriah Di Situs Kabuyutan Desa Batukarut Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kemudian dari data-data yang terkumpul terumuskan suatu kesimpulan dari data yang yang diperoleh.

3. Pembuatan Laporan Penelitian

Dalam laporan ini peneliti mengungkapkan seluruh hasil penelitian yang diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara, dan dilengkapi oleh dokumentasi selama proses penelitian. Kemudian seluruh data mengalami pengolahan sehingga tertuanglah gambaran yang jelas dan sesuai dengan keadaan yang terjadi dilapangan selama penelitian berlangsung.

